

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan di bidang ekonomi merupakan suatu aspek dari pembangunan nasional. Pembangunan ekonomi lebih dari sekedar pertumbuhan ekonomi. Proses pembangunan menghendaki adanya pertumbuhan ekonomi yang diikuti dengan adanya perubahan struktur ekonomi. Indonesia saat ini sedang menuju perubahan struktur ekonomi dari pertanian ke industri. Guna tercapainya transformasi structural dari pertanian ke industri adalah dengan memajukan sektor industri yang di tolong sector pertanian yang kuat sebagai inputnya (Kuncoro, 2009).

Industrialisasi dan pembangunan industri merupakan satu jalur kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dalam arti meningkatkan kehidupan yang lebih maju dan taraf hidup yang lebih bermutu. Proses industrialisasi biasanya akan diikuti dengan percepatan kemajuan teknologi, proses pelatihan sumber daya manusia, dan kemudian peningkatan produktivitas. Industrialisasi dianggap sebagai motor penggerak pembangunan, khususnya sebagai mesin penggerak pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja dan teknologi (Todaro, 2000).

Industri merupakan salah satu sektor penting dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Industri mampu menyerap tenaga kerja dalam skala besar. Oleh karena itu, sektor industri merupakan sektor

unggulan bagi beberapa daerah seperti di kabupaten Sragen. Beberapa tahun terakhir, sektor industri pengolahan menjadi salah satu sektor primadona bagi bumi Sukowati ini, di samping sektor-sektor yang lainnya. Gambaran mengenai peningkatan sektor industri pengolahan ini dapat dilihat pada Tabel 1-1 :

**Tabel 1-1**  
Produk Domestik Regional Bruto kabupaten Sragen Atas Dasar Harga konstan Menurut Lapangan Usaha 2013-2015 (Juta Rupiah)

Uraian	2013	2014	2015
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.623.916	3.350.003	3.473.401
Pertambangan dan Penggalian	483.472	517.244	539.657
Industri Pengolahan	<b>5.887.153</b>	<b>6.568.123</b>	<b>7.105.779</b>
Pengadaan Listrik dan Gas	34.213	35.480	37.323
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	14.681	15.333	15.704
Konstruksi	1.312.584	1.379.827	1.461.725
Perdagangan Besar dan Eceran	4.055.278	4.288.085	4.482.571
Transportasi dan Pergudangan	518.075	572.182	600.442
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	544.737	600.499	641.084
Informasi dan Komunikasi	255.720	302.067	333.960
Jasa Keuangan dan Asuransi	488.460	533.471	569.613
Real Estate	182.875	197.192	211.374
Jasa Perusahaan	73.839	80.471	87.320
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	457.107	460.948	480.355
Jasa Pendidikan	693.040	770.542	828.920
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	133.814	147.409	156.375
Jasa lainnya	323.237	350.950	365.270
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>19.102.182</b>	<b>20.169.825</b>	<b>21.390.871</b>

\*) Angka Sementara

Sumber: BPS, Kabupaten Sragen 2016.

Tabel 1.1 menunjukkan produk domestik regional bruto (PDRB) sektor industri pengolahan kabupaten Sragen mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dapat dilihat bahwa tahun 2013 PDRB Kabupaten Sragen

melonjak hingga tahun 2015 dengan laju pertumbuhan keseluruhan pada tahun 2015 adalah sebesar 8,19%. Hal ini cukup mewakili betapa menjanjikannya sektor ini di kabupaten Sragen untuk masalah pembangunan ekonomi.

Perkembangan sektor industri pengolahan di kabupaten Sragen yang terus meningkat juga mempengaruhi industri kecil yang ada didalamnya. Menurut Badan Pusat Statistik kabupaten Sragen tahun 2016, jumlah industri kecil atau kerajinan rumah tangga di kabupaten Sragen tahun 2013 sebesar 18.331 kemudian meningkat walau hanya sedikit saja peningkatannya yaitu sebesar 18.697 pada tahun 2015.

Industri kecil di kabupaten Sragen ada beberapa macam yaitu industri batik tulis, industri emping garut, industri wayang beber, industri batu-batuan dan industri mebel & furniture. Diantara kelima industri kecil tersebut, industri mebellah yang paling mendominasi dalam segi jumlah. Industri mebel atau pengusaha mebel di Kabupaten Sragen terdapat di lima kecamatan yaitu Kalijambe, Gemolong, Miri, Sumberlawang dan Sambungmacan. Kecamatan Kalijambe menurut Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kabupaten Sragen mempunyai pengusaha mebel yaitu sebesar 348 pada tahun 2016 dengan total produksi 45.500 *pieces* per tahunnya.

Desa Banaran adalah pusat pemerintahan Kecamatan Kalijambe yang juga menyandang predikat sebagai salah satu desa dengan jumlah pengusaha mebel paling banyak diantara desa-desa lain yang ada di

kecamatan Kalijambe. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk membuat penelitian mengenai desa ini. Untuk memproduksi hasil-hasil mebel seperti meja, kursi, lemari dan lain-lain, masyarakat desa Banaran harus memperhatikan berbagai faktor untuk mendapat pendapatan yang lebih tinggi.

Oleh karena itu, untuk menduga faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan pengusaha mebel di desa Banaran yang cukup memiliki potensi ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Mebel (Studi kasus di Desa Banaran Kalijambe Sragen)”

## **B. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah pada penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah diatas adalah :

1. Bagaimana pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan pengusaha mebel di desa Banaran kecamatan Kalijambe kabupaten Sragen?
2. Bagaimana pengaruh bahan baku terhadap pendapatan pengusaha mebel di desa Banaran kecamatan Kalijambe kabupaten Sragen?
3. Bagaimana pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pengusaha mebel di desa Banaran kecamatan Kalijambe kabupaten Sragen?
4. Bagaimana pengaruh pendidikan terhadap pendapatan pengusaha mebel di desa Banaran kecamatan Kalijambe kabupaten Sragen?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini berkaitan dengan masalah yang sudah diuraikan diatas adalah :

1. Menganalisis pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan pengusaha mebel di desa Banaran kecamatan Kalijambe kabupaten Sragen?
2. Menganalisis pengaruh bahan baku terhadap pendapatan pengusaha mebel di desa Banaran kecamatan Kalijambe kabupaten Sragen?
3. Menganalisis pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pengusaha mebel di desa Banaran kecamatan Kalijambe kabupaten Sragen?
4. Menganalisis pengaruh pendidikan terhadap pendapatan pengusaha mebel di desa Banaran kecamatan Kalijambe kabupaten Sragen?

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada :

1. Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kabupaten Sragen dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pertimbangan guna menentukan kebijakan-kebijakan terutama yang berkaitan dengan pembinaan dan pengembangan industri mebel di desa Banaran.
2. Pengusaha Mebel sebagai bahan pertimbangan mengenai hal-hal yang dapat meningkatkan pendapatan agar dapat meningkatkan keuntungan.

3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan penelitian yang terkait di masa yang akan datang.

#### **E. Analisis Data**

Sumber data sekunder ini diperoleh dari BPS (Badan Pusat Statistik) kabupaten Sragen, dinas koperasi usaha kecil menengah dan perindustrian kabupaten Sragen dan kecamatan Kalijambe.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Metode analisis regresi linier berganda merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variable bebas yaitu modal, tenaga kerja, bahan baku, lama usaha dan pendidikan terhadap variable terikat yaitu pendapatan.

Alat analisis yang yang digunakan adalah regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan bantuan program *e-views 7* menggunakan uji statistik dan uji asumsi klasik.

Menurut Gujarati 2010, bentuk umum persamaan regresi linier berganda adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \mu$$

Keterangan :

Y = Pendapatan pengusaha mebel

X1 = Tenaga Kerja

X2 = Bahan Baku

$X_3$  = Lama Usaha

$X_4$  = Pendidikan

$\alpha$  =Intersep (konstanta) yang menggambarkan rata-rata pengaruh dari variabel lain yang mempengaruhi Y akan tetapi tidak dimasukan dalam persamaan regresi.

$\beta_1, \dots, \beta_5$ = Koefisien regresi dari masing-masing variable bebas  $X_1 \dots X_5$

$\mu$  = Tingkat kesalahan (gangguan) stokastik

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini akan dibagi dalam 5 bab, meliputi:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang diharapkan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang teori-teori yang mendiskripsikan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi variabel pendapatan yang didukung oleh penelitian-penelitian terdahulu dan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional, metode analisis data serta pengujian *Ordinary Least Square*.

**BAB IV : HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang hasil dari penelitian dan analisis data beserta dengan interpretasinya.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini menyajikan secara singkat kesimpulan dan saran yang dapat diambil dari penelitian yang dilakukan dan dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil suatu kebijakan.

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**